

STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018 - 2022

VOLUME 3, 2023



KATALOG: 5501007.16

**STATISTIK PERKEBUNAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018-2022
VOLUME 3, 2023**

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

STATISTIK PERKEBUNAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018-2022
VOLUME 3, 2023

No. Publikasi : 16530.2301

Katalog : 5501007.16

Ukuran Buku : 21,0 cm x 29,2 cm

Jumlah Halaman : xiv+37 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Ilustrasi Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak oleh :

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

**TIM PENYUSUN
STATISTIK PERKEBUNAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018 – 2022
Volume 3, 2023**

Pengarah

Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, S.ST, M.Si

Penanggung Jawab

Sukerik, S.ST, M.Si

Editor

Sukerik, S.ST, M.Si

Penulis

Zahira, S.ST, M.S.E

Desain dan Tata Letak

Amrika, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2018-2022 ini merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan adalah luas area dan produksi menurut komoditas dan status perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan untuk perusahaan perkebunan negara dan perusahaan perkebunan swasta serta data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian untuk data perkebunan rakyat.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh. Wahyu Yulianto

DAFTAR ISI
STATISTIK PERKEBUNAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018-2022
Volume 3, 2023

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PENJELASAN UMUM	xiii
BAB I Pendahuluan	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Ruang Lingkup	4
1.3. Metodologi	4
1.4. Konsep dan Definisi	5
BAB II Ulasan Ringkas	9
2.1. Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit	9
2.2. Perkembangan Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit	10
2.3. Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO)	12
2.4. Perkembangan Luas Area Karet	15
2.5. Perkembangan Produksi Karet Kering	17
2.6. Perkembangan Luas Area Tebu	20
2.7. Perkembangan Produksi Gula	22

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Area Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022.....	27
Tabel 1.2	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022.....	27
Tabel 1.3	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2018 – 2022*.....	27
Tabel 1.4	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2018 – 2022*.....	28
Tabel 1.5	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2018 – 2022*.....	28
Tabel 1.6	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2018 – 2022*.....	28
Tabel 1.7	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*.....	29
Tabel 1.8	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*.....	29
Tabel 1.9	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*.....	30
Tabel 1.10	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*.....	30
Tabel 2.1	Luas Area Karet Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022.....	31
Tabel 2.2	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022.....	31
Tabel 2.3	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2018 – 2022.....	31
Tabel 2.4	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2018 – 2022.....	32
Tabel 2.5	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2018 – 2022.....	32
Tabel 2.6	Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2018 – 2022.....	32
Tabel 2.7	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	33

Tabel 2.8	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	33
Tabel 2.9	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	34
Tabel 2.10	Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	34
Tabel 3.1	Luas Area Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022.....	35
Tabel 3.2	Produksi Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022.....	35
Tabel 3.3	Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	35
Tabel 3.4	Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	36
Tabel 3.5	Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	36
Tabel 3.6	Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (Juta Ha), 2018 – 2022*.....	10
Gambar 2	Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribuan Ha), 2018 – 2022*.....	11
Gambar 3	Proporsi Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022*.....	12
Gambar 4	Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (Juta Ton), 2018 – 2022*.....	13
Gambar 5	Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Juta Ton), 2018 – 2022*.....	14
Gambar 6	Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022*.....	14
Gambar 7	Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan (Ribuan Ha), 2018 – 2022.....	14
5Gambar 8	Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribuan Ha), 2018 – 2022.....	16
Gambar 9	Proporsi Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan, 2022.....	17
Gambar 10	Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (Ribuan Ton), 2018 – 2022.....	18
Gambar 11	Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribuan Ton), 2018 – 2022.....	19
Gambar 12	Proporsi Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022.....	19
Gambar 13	Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (Ribuan Ha), 2018 – 2022.....	20
Gambar 14	Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribuan Ha), 2018 – 2022.....	21
Gambar 15	Proporsi Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022.....	21
Gambar 16	Produksi Gula Sumatera Selatan (Ton), 2018 – 2022.....	22
Gambar 17	Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ton), 2018 – 2022.....	23
Gambar 18	Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022.....	23

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Angka sementara	: *
Nilai kosong	: -
Data tidak tersedia.....	: NA

2. SINGKATAN

Perkebunan Rakyat	: PR
Perkebunan Besar Negara	: PBN
Perkebunan Besar Swasta	: PBS
Tanaman Belum Menghasilkan.....	: TBM
Tanaman Menghasilkan.....	: TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak.....	:

<https://sumsel.bps.go.id>

Pengumpulan Data Perkebunan

Pengumpulan Data Perkebunan dikumpulkan oleh 2 (dua) Instansi

Badan Pusat Statistik

Data Perusahaan
Negara & Swasta

Dirjenbun Kementan

Data
Perkebunan Rakyat

SATU DATA PERKEBUNAN INDONESIA

Survei Perusahaan Perkebunan

Survei Perusahaan Perkebunan merupakan survei rutin yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan data Perusahaan Perkebunan Besar, baik negara maupun swasta.

Cakupan Survei

Semua wilayah Sumatera Selatan kecuali **Kota Prabumulih**. **Kota Palembang** hanya mencakup wilayah administrasi Perusahaan Perkebunan



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumatera Selatan, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar yaitu sebesar 13,30 persen pada tahun 2022. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling kuat bertahan menghadapi guncangan ekonomi dan dapat diandalkan dalam pemulihan ekonomi pasca krisis.

Dari ketujuh sub sektor yang ada di Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sub sektor perkebunan menyumbang sebesar 4,61 persen terhadap kontribusi PDRB Sumatera Selatan atau menguasai lebih dari sepertiga nilai tambah pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) juga menunjukkan sub sektor perkebunan mendominasi jumlah usaha pertanian baik perorangan maupun perusahaan berbadan hukum di Sumatera Selatan dengan persentase masing-masing sebesar 72,06 persen dan 88,06 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sub sektor perkebunan sebagai salah satu penyedia bahan baku untuk sektor industri menjadi sub sektor dengan penyerapan tenaga kerja dan penghasil devisa tertinggi di Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 4 (empat) komoditas perkebunan untuk perusahaan besar negara dan swasta, yaitu kelapa sawit, karet, tebu, dan teh. Komoditas perkebunan utama di Sumatera Selatan adalah kelapa sawit dan karet. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia dan berada di peringkat ke-6 (enam) untuk produksi *Crude Palm Oil* (CPO) atau biasa disebut minyak kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Minyak kelapa sawit dapat digunakan industri *fraksinasi/ranifasi* (terutama industri minyak goreng), *margarine*, sabun mandi maupun bahan bakar (*biodiesel*). Sementara karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dan menjadi salah satu komoditas ekspor penghasil devisa yang cukup besar di Indonesia selain minyak dan gas. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet antara lain industri ban,

otomotif, dan aspal.

Selain kelapa sawit dan karet, industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah. Sementara teh juga menjadi salah satu komoditas ekspor yang cukup penting. Sebagai bahan minuman, teh memiliki nilai lebih dibandingkan dengan minuman lainnya. Teh kaya akan mineral dan vitamin yang diperlukan oleh tubuh.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan informasi mengenai potensi perkebunan yang ada di Sumatera Selatan. Untuk itulah, publikasi **Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022** ini disusun.

1.2. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi perkebunan yang dirinci menurut status pengusahaannya, yaitu perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat.

1.3. Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan dan proporsi atau persentase. Data luas area dan produksi perkebunan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

Data luas area dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh Administratur Perkebunan di seluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor Administratur Perkebunan dan atau pengisian secara *online* oleh Perusahaan sesuai periode survei. Periode survei yang dilakukan oleh BPS adalah bulanan dan tahunan. Pada publikasi ini, data luas dan produksi perkebunan komoditas karet, tebu, dan teh merupakan angka tetap. Sementara data luas dan produksi komoditas kelapa sawit merupakan angka sementara.

1.4. Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budi daya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

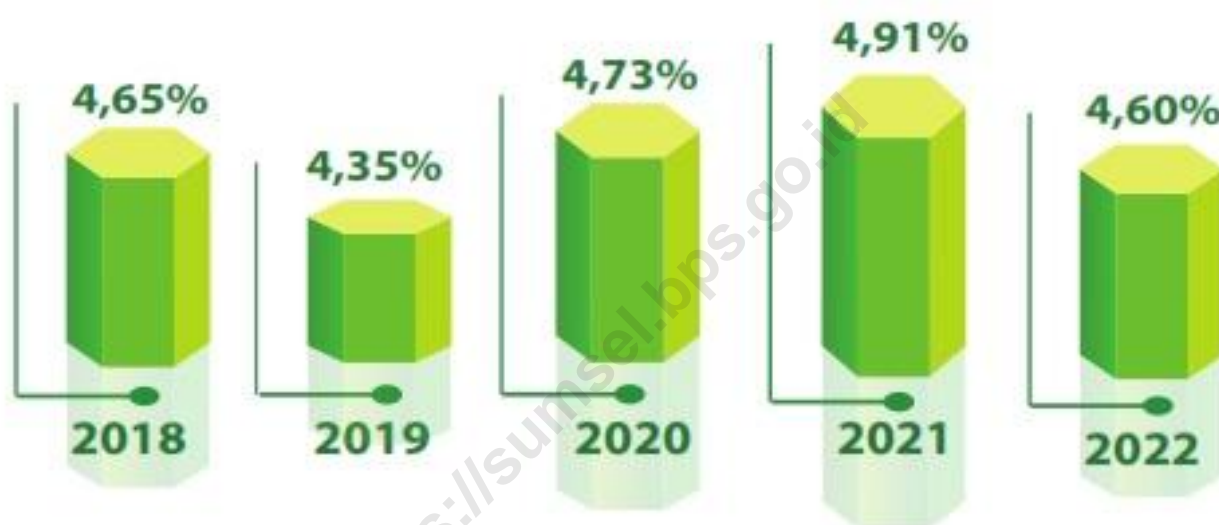
Perkebunan Rakyat (PR) adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15% dari produksi normal). Istilah lain dari TTM adalah Area Tidak Produktif (ATP).

Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB Sumatera Selatan



Tahukah kamu ?

Sumatera Selatan

merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia, yaitu 0,78 juta ton dan provinsi dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tertinggi ke-6 Nasional sebesar 4,02 juta ton pada tahun 2022*.

*) Angka Sementara



II. ULASAN RINGKAS

2.1. Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit

Definisi dari tutupan lahan (*land cover*) adalah wujud secara fisik vegetasi yang ada di permukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek vegetasi (Syahbana, 2013). Hal ini sangat berbeda dengan definisi penggunaan lahan (*land use*) yang mengacu pada tujuan dan fungsi lahan tempat vegetasi tersebut diusahakan. Berdasarkan perbedaan definisi ini, maka adalah wajar terjadi perbedaan data dari setiap vegetasi jika pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *land cover* dan pendekatan *land use* tanpa menggunakan jembatan penghubung yang sesuai.

Luas Tutupan Kelapa Sawit Indonesia tahun 2022 sebesar 1,41 juta hektar. Pengumpulan data, menggunakan citra satelit dengan tingkat akurasi tertentu. Sebaran luas tutupan lahan per provinsi sesuai lampiran dari SK Menteri Pertanian tersebut diatas.

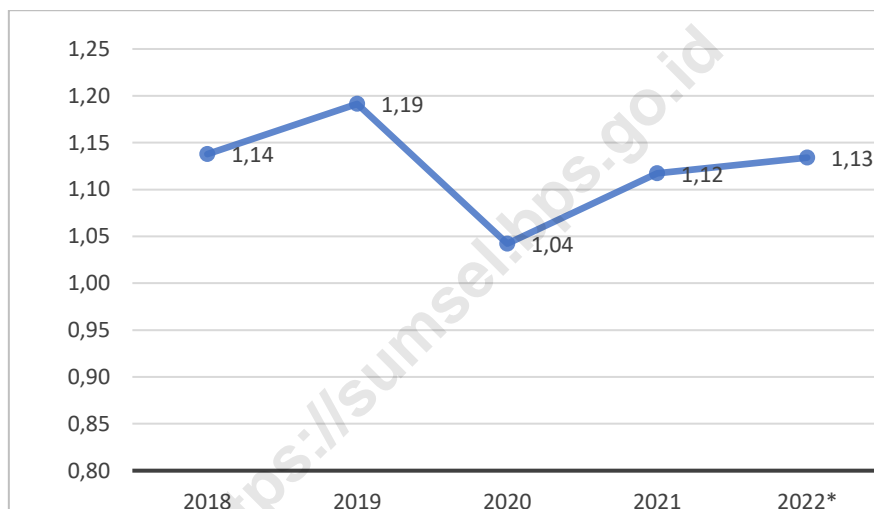
Berdasarkan publikasi kelapa sawit Indonesia tahun 2022, luas area kelapa sawit Indonesia dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan (TM), tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman tidak menghasilkan (TTM). Pengumpulan data luas area berdasarkan aktivitas manusia terhadap lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya kelapa sawit memperoleh informasi luas area kelapa sawit sebesar 1,13 juta hektar.

Masing-masing metode pengumpulan data mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendiseminasikan data dari kelapa sawit. Diperlukan kelengkapan data pendukung dan pengetahuan yang komprehensif untuk dapat membangun jembatan penghubung antara dua data yang berbeda tersebut, sehingga dapat dipahami dengan sangat sederhana oleh setiap pengguna.

2.2. Perkembangan Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit

Berdasarkan Gambar 1, luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019, sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 sebelum meningkat kembali sejak tahun 2021 hingga mencapai 1,13 juta hektar tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit. Penurunan luas area kelapa sawit yang sempat terjadi tahun 2020 disebabkan oleh penurunan yang cukup signifikan pada Perkebunan Rakyat (PR) di masa pandemi.

Gambar 1. Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (Juta Ha), 2018 - 2022*



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

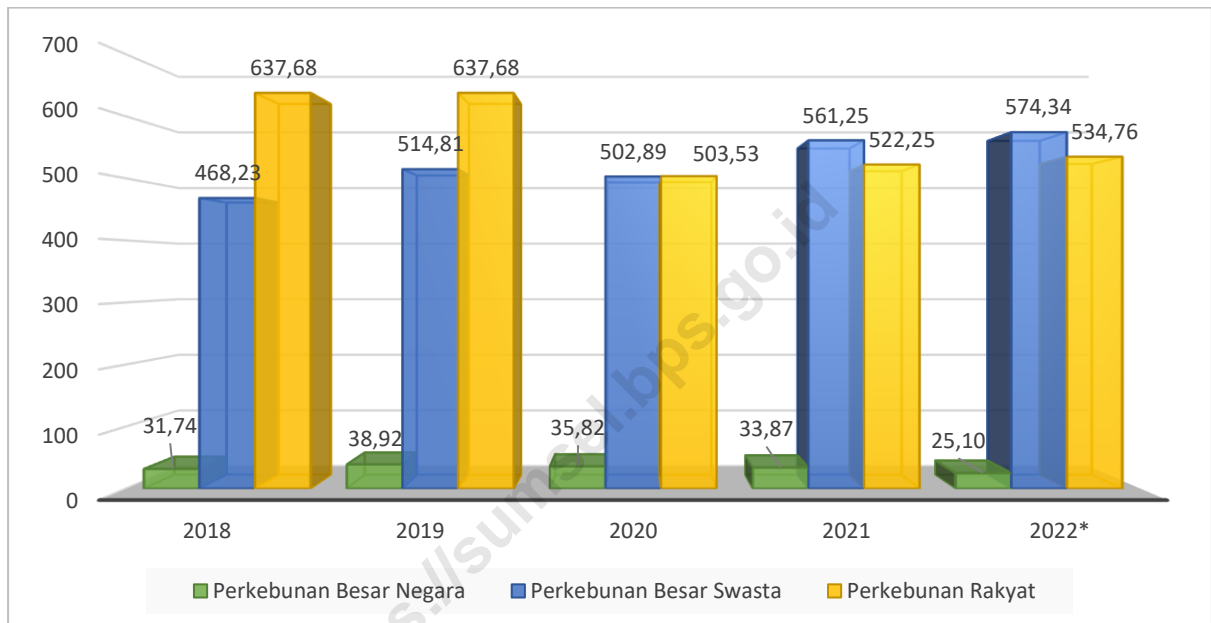
*) Angka Sementara

Area perkebunan kelapa sawit tersebar hampir seluruh kabupaten/kota Sumatera Selatan yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Musi Rawas Utara dan Lubuk Linggau. Luas area perkebunan kelapa sawit pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan pada Luas area Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Rakyat (PR), sementara Perkebunan Besar Negara (PBN) mengalami penurunan luas area yang cukup signifikan dikarenakan adanya *replanting* tanaman kelapa sawit.

Luas area perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan didominasi oleh PBS dan PR. Pada tahun 2018 – 2021, luas area Perkebunan PBN kelapa sawit cenderung stabil pada kisaran 30 ribu hektar, kecuali pada tahun 2022 mengalami penurunan 25,89 persen

menjadi 25,10 ribu hektar. Pada tahun 2022, luas area PBS kelapa sawit naik sekitar 2,33 persen atau menjadi 574,34 ribu hektar. Luas area PBS naik dikarenakan penambahan beberapa perusahaan baru yang masuk ke dalam Direktori Perusahaan Pertanian. Sedangkan untuk PR selama tahun 2022, luas area kelapa sawit naik sebesar 2,39 persen atau menjadi 534,76 ribu hektar (Gambar 2).

Gambar 2. Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribuan Ha), 2018 – 2022*

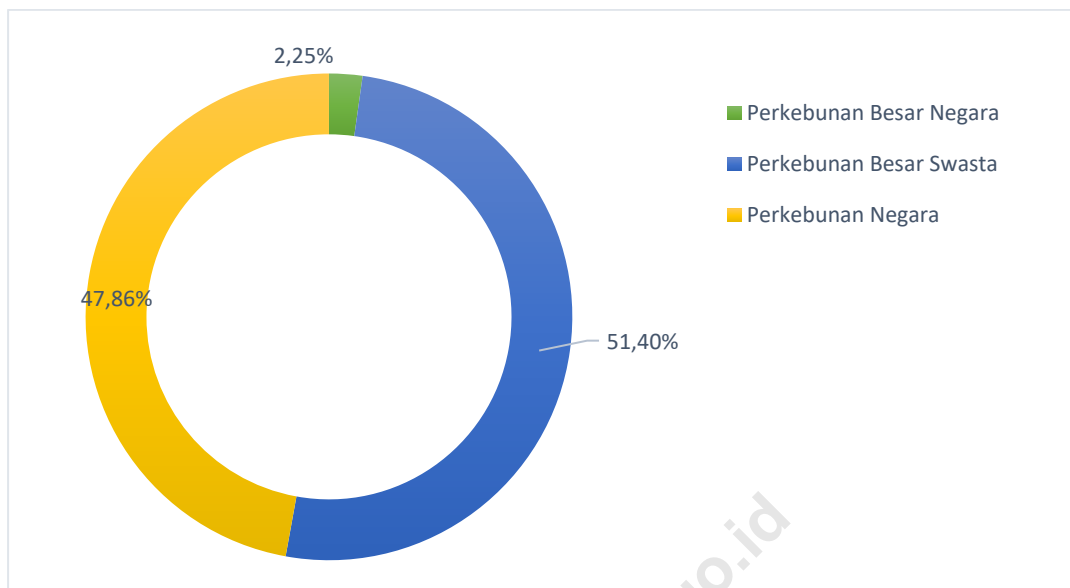


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

*) Angka Sementara

Luas area perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan pada tahun 2022 didominasi oleh PBS sebesar 574,34 ribu hektar atau 51,40 persen; diikuti perkebunan rakyat yang menguasai 534,76 ribu hektar atau 47,86 persen serta sisanya 25,10 ribu hektar atau 2,25 persen dikuasai oleh PBN (Gambar 3).

Gambar 3. Proporsi Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022*



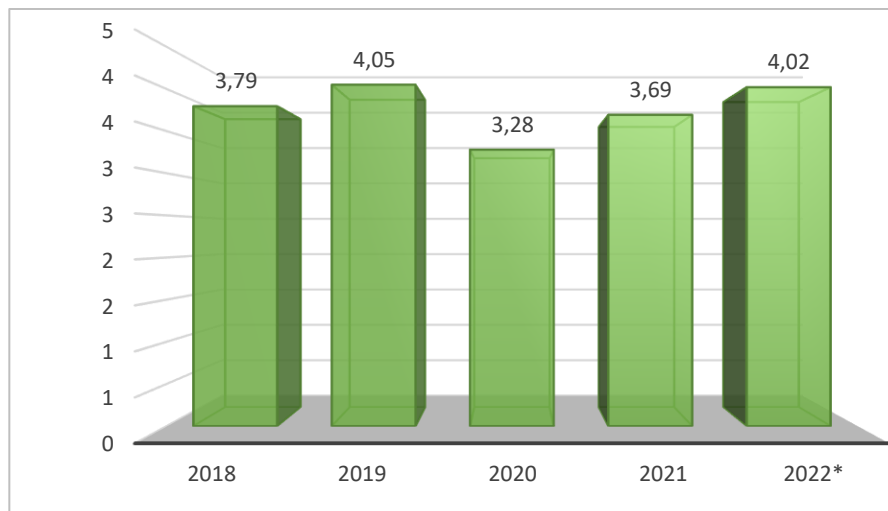
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

*) Angka Sementara

2.3. Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO)

Produksi minyak sawit (CPO) selama periode tahun 2018 – 2022 sempat mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 di mana terjadi penurunan produktivitas pada beberapa perusahaan karena pekerja dirumahkan dan proses pemanenan kelapa sawit ditunda. Namun pada tahun 2021, produksi CPO kembali mengalami peningkatan sebesar 12,5 persen menjadi 3,69 juta ton CPO dan terus meningkat sebesar 8,86 persen tahun 2022 menjadi 4,02 juta ton CPO.

Gambar 4. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (Juta Ton), 2018 – 2022*



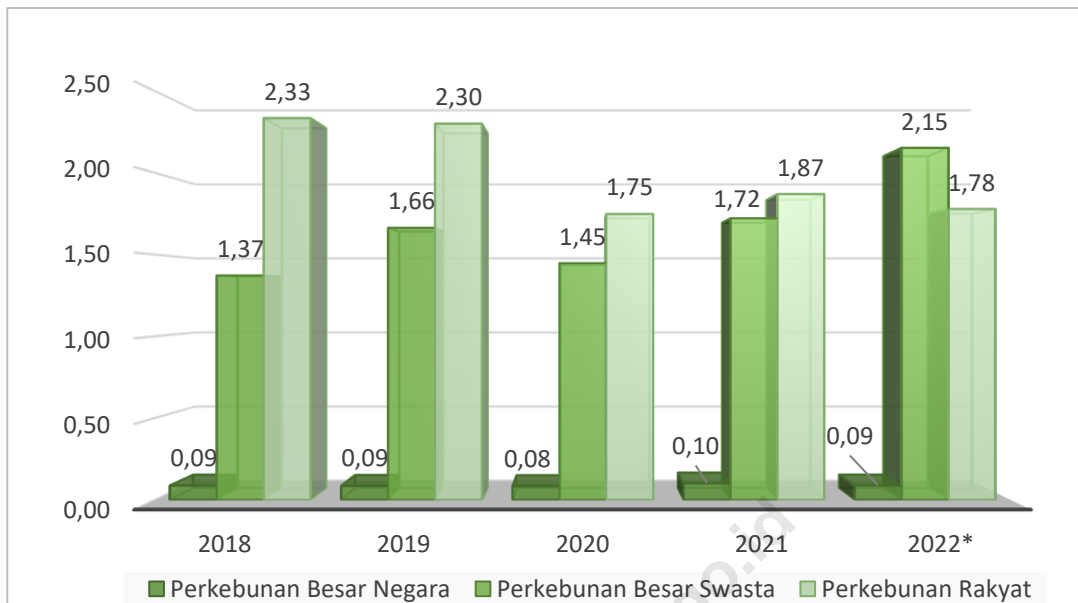
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

*) Angka Sementara

Produksi minyak sawit (CPO) PBN hanya sebagian kecil dari total produksi CPO di Sumatera Selatan. Selama tahun 2018 -2022, produksi CPO PBN cenderung stabil di kisaran 0,08-0,1 juta ton. Produksi CPO PBN yang sempat naik menjadi 0,1 juta ton tahun 2021 kembali menurun sebesar 12,77 persen tahun 2022 menjadi 0,08 juta ton CPO. Hal ini akibat adanya kegiatan *replanting* di beberapa perusahaan PBN kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan.

Sebaliknya untuk produksi CPO PBS mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022. Dari sebelumnya tercatat produksi CPO sebesar 1,72 juta ton tahun 2021 menjadi 2,15 juta ton tahun 2022 atau naik sebesar 25,04 persen. Hal yang sama terjadi pada produksi CPO PR yang tercatat meningkat dibanding tahun 2021. Untuk PR pada tahun 2022, walaupun luas area mengalami peningkatan, namun produksinya ternyata mengalami penurunan sebesar 4,86 persen menjadi 1,78 juta ton CPO. Hal ini menunjukkan adanya penurunan produktivitas CPO yang dihasilkan dari PR.

Gambar 5. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Juta Ton), 2018 – 2022*

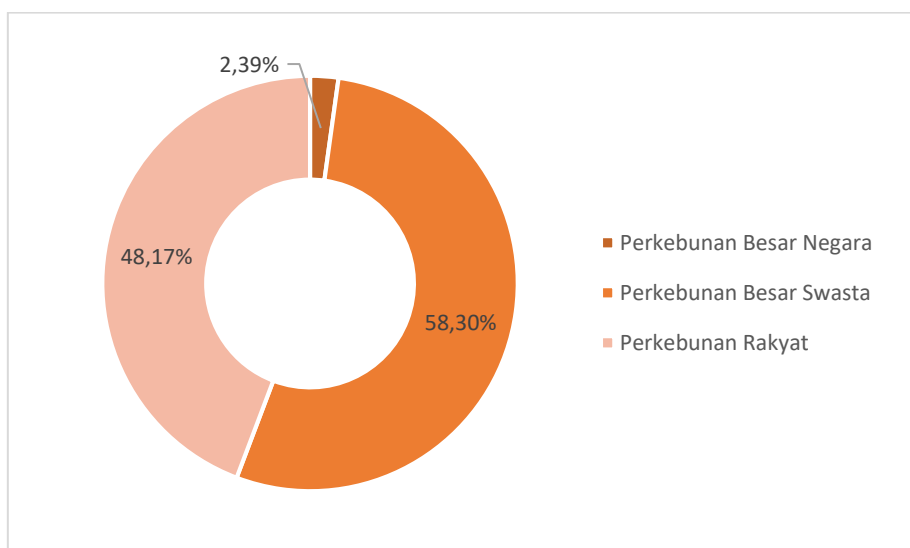


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

*) Angka Sementara

Jika dilihat berdasarkan status pengusahaan pada tahun 2022, sebesar 58,30 persen produksi CPO atau 2,15 juta ton CPO berasal dari PBS, 48,17 persen atau 1,78 juta ton dari perkebunan rakyat dan sisanya 2,39 persen atau 0,09 juta ton berasal dari PBN. (Gambar 6).

Gambar 6. Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022*



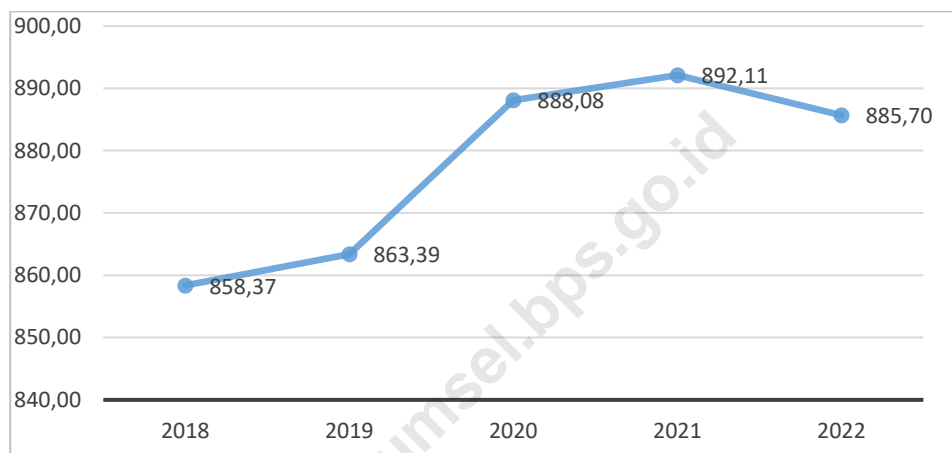
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

*) Angka Sementara

2.4. Perkembangan Luas Area Karet

Jika diamati pada Gambar 7, terlihat jelas luas area perkebunan karet Sumatera Selatan yang sebelumnya terus mengalami peningkatan justru mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 885,70 ribu hektar. Penurunan luas area perkebunan karet pada tahun 2022 didominasi oleh penurunan luas area PBS sebesar 36,68 persen dibandingkan tahun 2021, sedangkan luas area PBN maupun PR untuk komoditas karet mengalami peningkatan yang tidak cukup signifikan dibandingkan tahun 2022.

Gambar 7. Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan (Ribu Ha), 2018 – 2022*



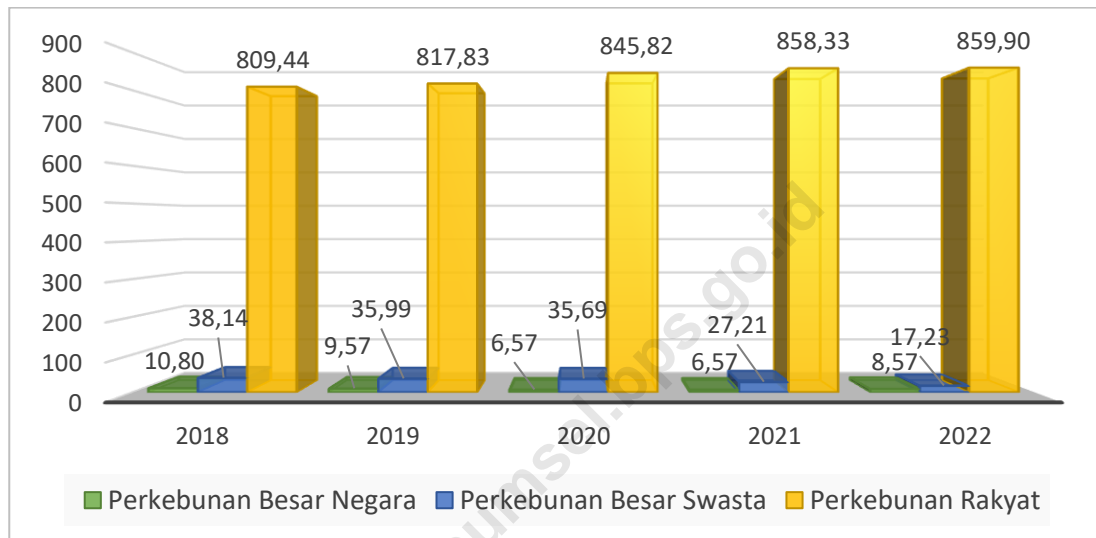
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Pada tahun 2018, luas area PBN karet Sumatera Selatan tercatat 10,80 ribu hektar. Luas area tersebut terus mengalami penurunan sebelum meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 8,57 ribu hektar. Sementara luas area PBS karet cenderung terus mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Pada tahun 2022, luas area PBS karet Sumatera Selatan tercatat hanya mencapai 17,23 ribu hektar atau hilang lebih dari separuh luasan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Penurunan luas area PBS ini disebabkan oleh adanya alih komoditas dari karet ke komoditas perkebunan lain seperti kelapa sawit dan tebu. Kelapa sawit dan tebu menjadi komoditas perkebunan yang lebih menjanjikan dibandingkan karet khususnya dari sisi harga dan nilai produksi. Selain itu, berdasarkan informasi dari responden PBS karet yang ada di Sumatera Selatan, pihak manajemen cenderung mengalami kerugian tiap tahunnya akibat biaya produksi yang terus meningkat dan tidak seimbang dengan hasil yang diharapkan.

Berbeda dengan PBN dan PBS, komoditas karet PR masih menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar petani di Sumatera Selatan. Data luas area PR

karet di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika pada tahun 2018, luas area yang diusahakan oleh PR sebesar 809,44 ribu hektar, maka pada tahun 2022 luas area PR sudah meningkat menjadi 859,90 ribu hektar atau meningkat 6,23 persen dari tahun 2018. Perkembangan luas area perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 2018 – 2022 disajikan pada Gambar 8.

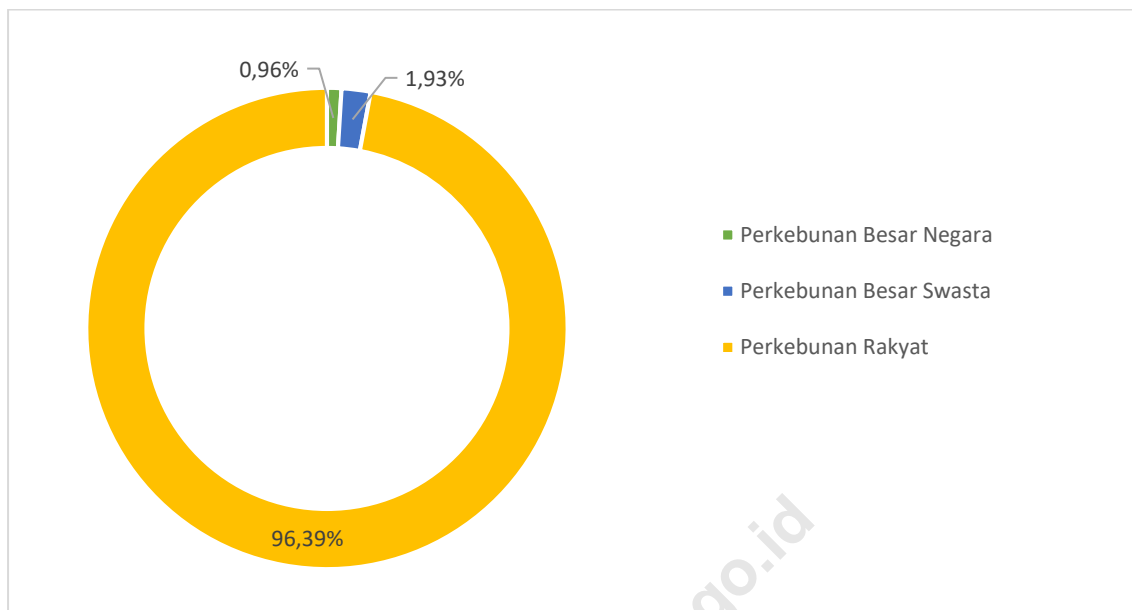
Gambar 8. Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan (Ribu Ha), 2018 – 2022



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Area perkebunan perusahaan karet baik PBN dan PBS tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Ogan Ilir. Luas area perkebunan karet menurut status perusahaan pada tahun 2022 didominasi oleh perkebunan rakyat. sebesar 96,39 persen; diikuti perkebunan besar swasta sebesar 1,93 persen; serta sisanya 0,96 persen dikuasai oleh perkebunan besar negara (Gambar 9).

Gambar 9. Proporsi Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022

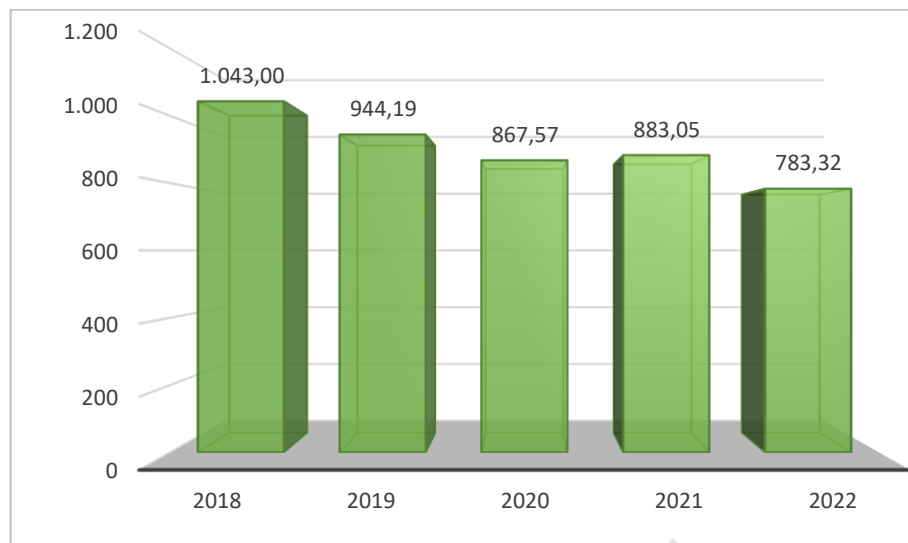


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

2.5. Perkembangan Produksi Karet Kering

Perkembangan produksi karet kering dari tahun 2018 sampai dengan 2021 cenderung menurun. Harga karet yang pernah mengalami peningkatan cukup tajam pada tahun 2018, terus mengalami penurunan dan cenderung stabil hingga tahun 2022. Jika dilihat dari sisi biaya produksi, maka keuntungan yang didapatkan dari usaha perkebunan karet cenderung menurun, begitupun dengan nilai produksinya. Jika pada tahun 2018, produksi karet kering pernah mencapai 1,04 juta ton, maka pada tahun 2022 produksi karet kering hanya mencapai 0,78 juta ton atau menurun sebesar 24,90 persen.

Gambar 10. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (Ribu Ton), 2018 – 2022



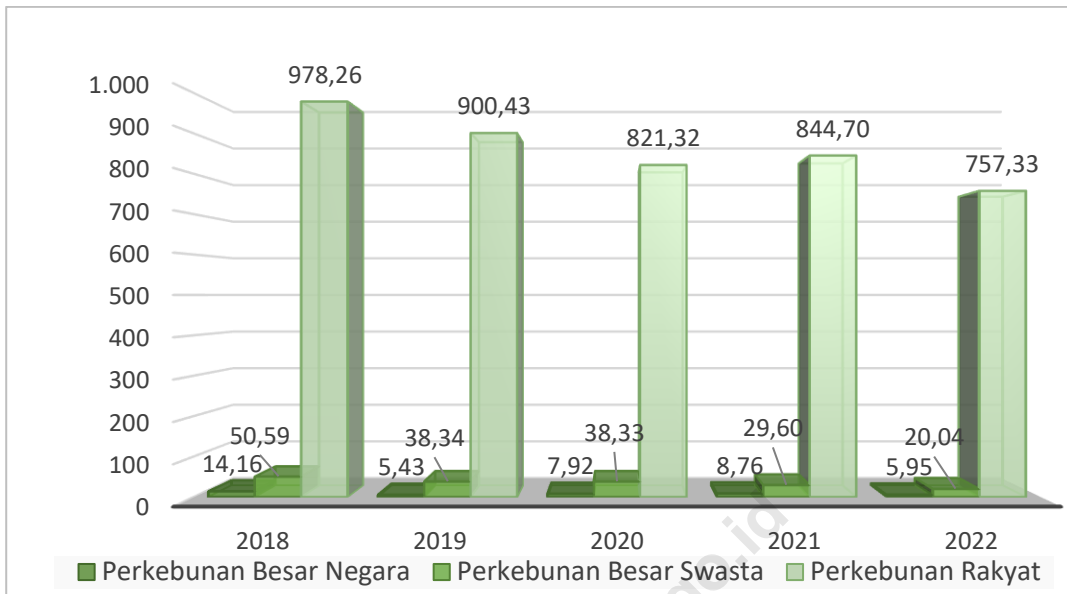
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Menurut status pengusahaannya, perkebunan karet didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR). Produksi karet kering PBN hanya sebagian kecil dari total produksi karet kering di Sumatera Selatan. Produksi karet kering PBN pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,95 ribu ton atau turun sebesar 32,08 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

Untuk PBS, produksi karet kering tahun 2022 juga turun menjadi 20,04 ribu ton, turun sebesar 32,30 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 29,60 ribu ton. Selain adanya alih komoditi, penurunan ini juga terjadi diperkirakan akibat banyak pohon karet PBS yang sudah tidak produktif (tua). Terdapat PBS yang tadinya mengusahakan 2 (dua) komoditas yaitu kelapa sawit dan karet, di tahun 2022 beralih hanya mengusahakan kelapa sawit. Ada juga PBS yang sebelumnya hanya mengusahakan komoditas karet, kini merealokasi sebagian luas areanya untuk budidaya komoditas kelapa sawit dan tebu.

Selain terjadi penurunan pada PBN dan PBS, produksi karet kering PR juga mengalami penurunan sebesar 10,34 persen dibandingkan dengan tahun 2021 hingga mencapai 757,33 ribu ton saja. Perkembangan produksi karet kering PBN, PBS dan PR selanjutnya dapat diamati pada Gambar 11.

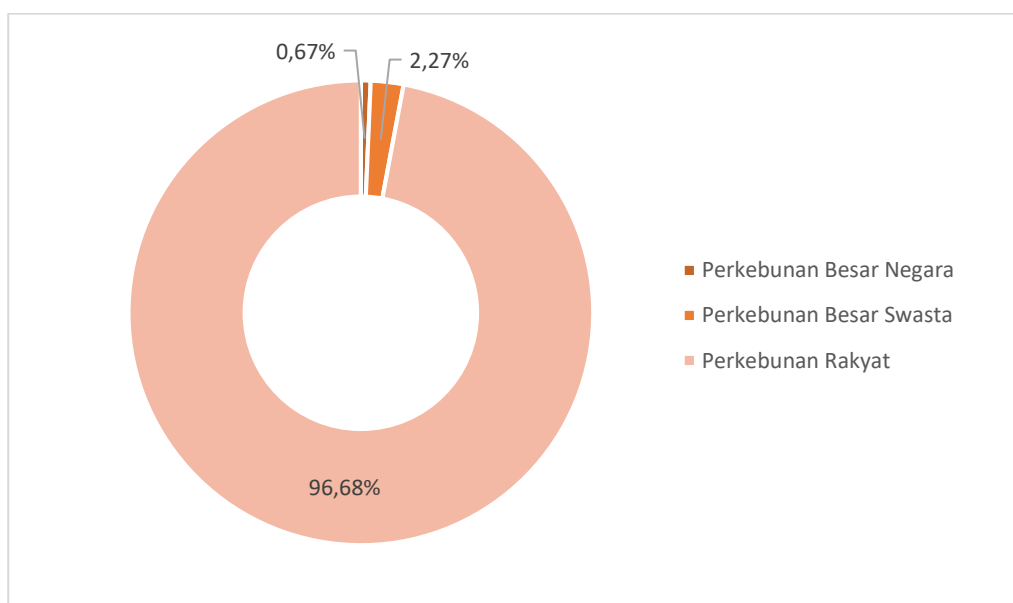
Gambar 11. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribu Ton), 2018 – 2022*



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2022, produksi karet kering Sumatera Selatan didominasi oleh PR. Sebesar 96,68 persen atau 757,33 ribu ton PR mendominasi perusahaan produksi karet kering di Sumatera Selatan, diikuti PBS sebesar 2,27 persen atau 20,04 ribu ton dan sisanya PBN sebesar 0,67 persen atau 5,95 ribu ton karet kering (Gambar 12).

Gambar 12. Proporsi Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022

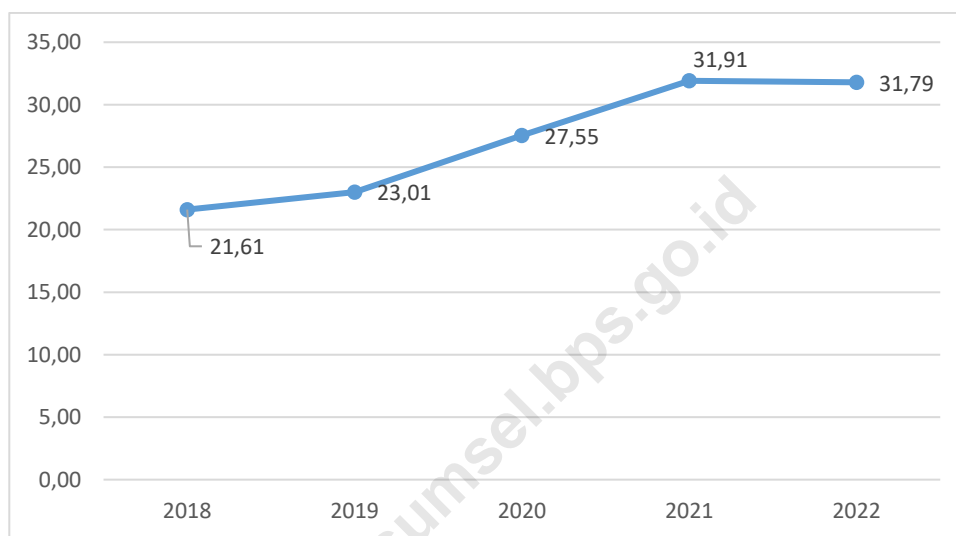


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

2.6. Perkembangan Luas Area Tebu

Berdasarkan Gambar 13, luas perkebunan tebu di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 – 2022, luas area perkebunan tebu berada disekitar 21-32 ribu hektar. Pada tahun 2022, tercatat luas area perkebunan tebu sebesar 31,79 ribu hektar, terjadi peningkatan sebesar 47,11 persen dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh bertambahnya luas panen tebu PBS Sumatera Selatan.

Gambar 13. Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (Ribu Ha), 2018 – 2022



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

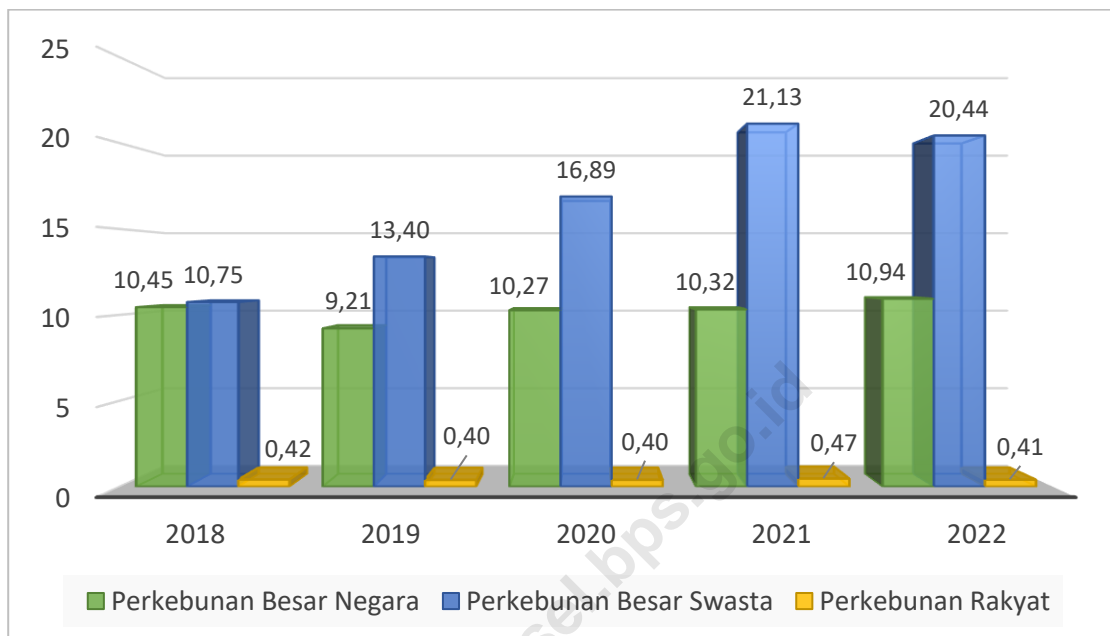
Luas Area perkebunan tebu perkebunan besar tersebar di 3 kabupaten yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Ogan Ilir. Pada tahun 2018, luas area perkebunan tebu didominasi oleh PBN, namun sejak tahun 2018 luas area pekebunan tebu Sumatera Selatan didominasi oleh PBS disebabkan adanya penambahan perusahaan tebu di Ogan Komering Ilir yang digadang-gadang menjadi perusahaan tebu terbesar se Asia Tenggara.

Pada tahun 2022, tercatat luas area PBN tebu sebesar 9.509 hektar, meningkat menjadi 10,94 ribu hektar pada tahun 2018, meningkat 6,05 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,31 ribu hektar. Sementara luas area PBS tebu cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 21,13 ribu hektar pada tahun 2021. Namun luas area ini sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 20,44 ribu hektar atau menurun 3,27 persen.

Berbeda dengan kecenderungan peningkatan luas area tebu yang terjadi pada PBS dan PBN, selama kurun 5 (lima) tahun terakhir luas area PR tebu yang cenderung stagnan

di sekitar 0,39-0,41 ribu hektar. Perkembangan luas area perkebunan tebu menurut status perusahaan tahun 2018 – 2022 disajikan pada Gambar 14.

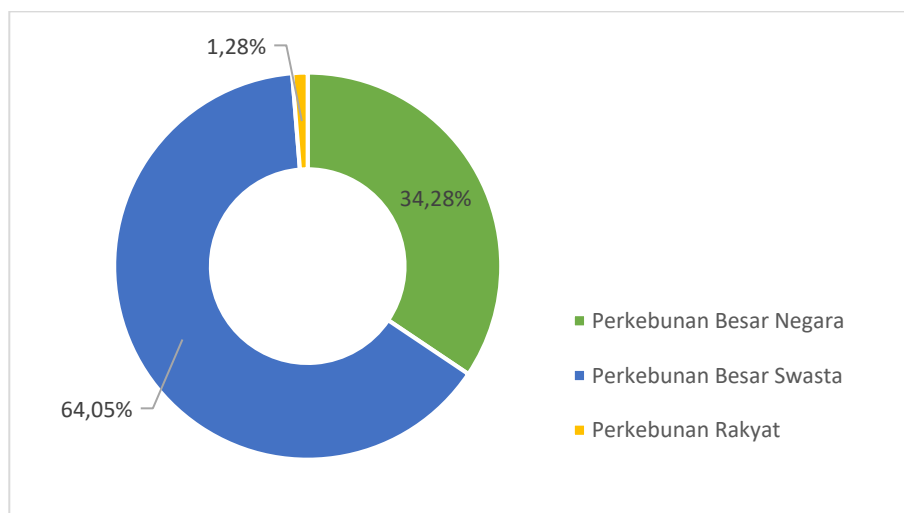
Gambar 14. Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan (Ribuan Ha), 2018 – 2022



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Luas area perkebunan tebu menurut status perusahaan pada tahun 2022 didominasi oleh PBS sebesar 20,44 ribu hektar atau 64,05 persen; diikuti lahan PBN sebesar 10,94 ribu hektar atau 34,28 persen serta sisanya 0,41 ribu hektar atau 1,32 persen dikuasai oleh perkebunan rakyat (Gambar 15).

Gambar 15. Proporsi Luas Area Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan, 2022

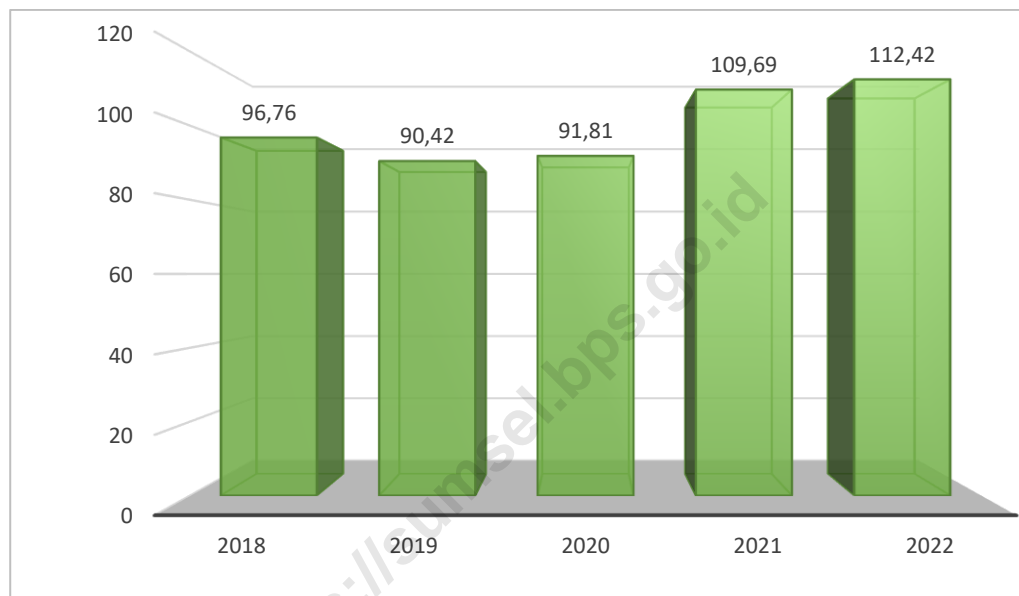


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

2.7. Perkembangan Produksi Gula

Perkembangan produksi gula dari tahun 2018 sampai dengan 2022 cenderung meningkat. Pada tahun 2018, total produksi gula sebesar 96,76 ribu ton. Angka ini terus berfluktuasi hingga mencapai 112,42 ribu ton pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 16,18 persen selama kurun waktu lima tahun terakhir. Produksi gula tahun 2018 – 2022 terdapat pada Gambar 16.

Gambar 16. Produksi Gula Sumatera Selatan (Ribuan Ton), 2018 – 2022

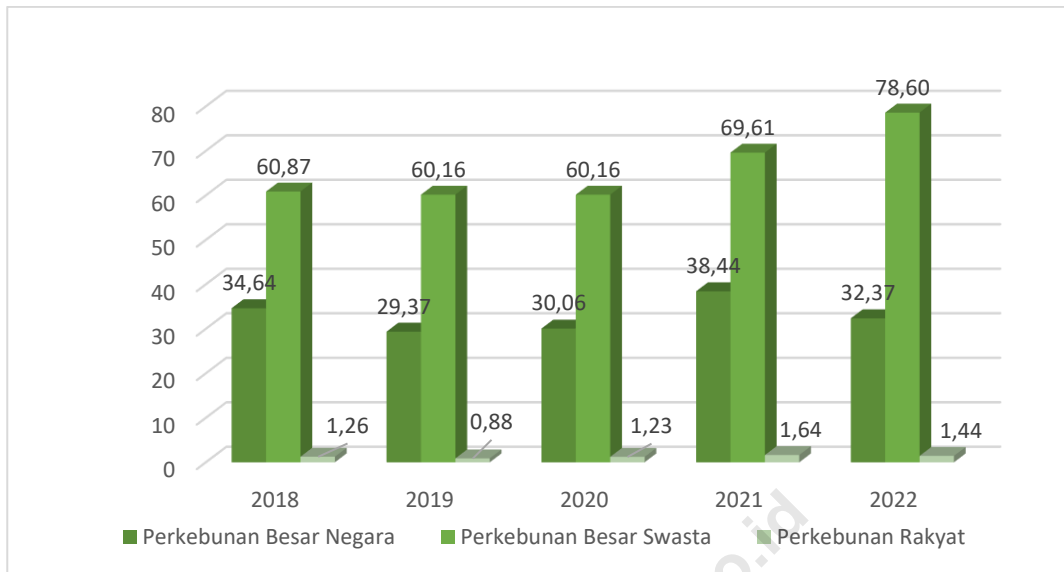


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Menurut status pengusahaannya, perkebunan tebu didominasi oleh Perkebunan Besar khususnya PBS. Produksi gula PBS terus mengalami peningkatan sejak tahun 2018. Pada tahun 2018, produksi gula PBS mencapai 60,87 ribu ton. Sedangkan tahun 2022, produksi gula PBS Sumatera Selatan telah mencapai 78,60 ribu ton atau meningkat sebesar 29,14 persen.

Sementara itu, produksi gula PR dengan lahan yang tidak begitu luas dibandingkan PBN dan PBS adalah sebesar 1,44 ribu ton pada tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2021, produksi gula PR menurun 12,01 persen sebesar 1,64 ribu ton. Namun jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, produksi gula tahun 2022 PR sudah cukup baik.

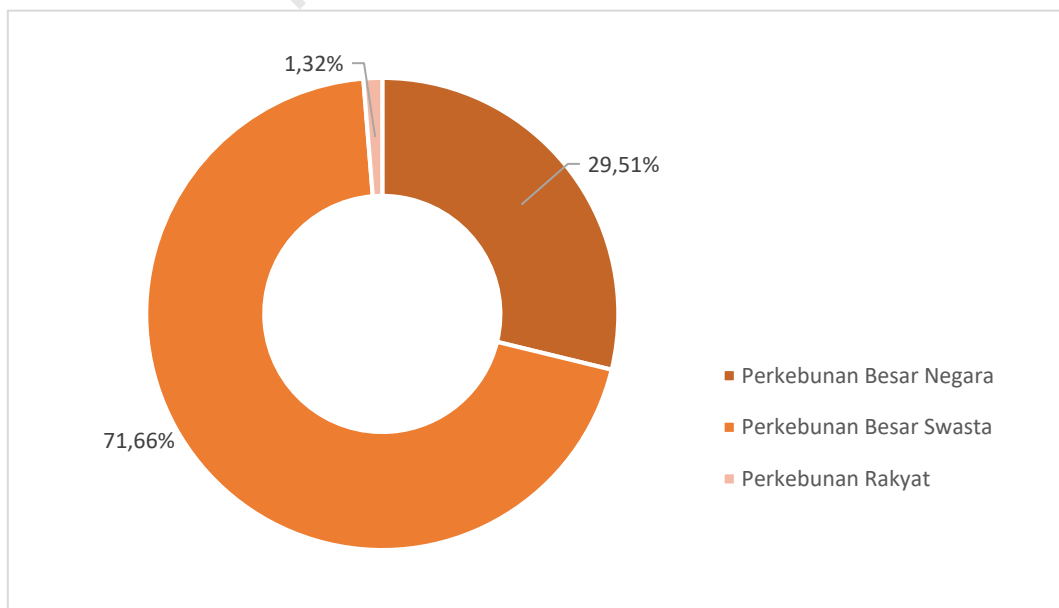
Gambar 17. Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (Ribu Ton), 2018 – 2022



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2022, produksi gula Sumatera Selatan didominasi oleh Perkebunan Besar. Sebesar 71,66 persen atau 78,60 ribu ton gula diproduksi oleh PBS, diikuti sebesar 29,51 persen atau 32,37 ton gula dari PBN dan sisanya 1,32 persen atau 1,44 ribu ton berasal dari PR. (Gambar 18).

Gambar 18. Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2022



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

LAMPIRAN

<https://sunsel.kem.go.id>

Tabel 1.1 Luas Area Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	31.737	468.229	637.676	1.137.642
2019	38.919	514.807	637.676	1.191.401
2020	35.821	502.888	503.532	1.042.241
2021	33.865	561.246	522.247	1.117.358
2022*	25.097	574.335	534.756	1.134.188

*) Angka Sementara

Tabel 1.2 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	87.954	1.372.103	2.333.565	3.793.622
2019	85.761	1.663.306	2.300.088	4.049.155
2020	84.388	1.446.909	1.747.797	3.279.094
2021	101.308	1.721.216	1.869.177	3.691.701
2022*	88.375	2.152.234	1.778.342	4.018.951

*) Angka Sementara

Tabel 1.3 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2018 – 2022*

Tahun	Luas Area (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	173.798	929.170	34.674	1.137.642	3.793.622	4.083
2019	183.757	972.118	35.526	1.191.401	4.049.155	4.165
2020	145.329	868.178	28.734	1.042.241	3.279.094	3.777
2021	158.139	933.043	26.176	1.117.358	3.691.701	3.957
2022*	145.162	958.802	30.225	1.134.188	4.018.951	4.192

*) Angka Sementara

Tabel 1.4 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2018 – 2022*

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	119	31.618	-	31.737	87.954	2.782
2019	3.637	35.281	-	38.918	85.761	2.431
2020	2.848	32.973	-	35.821	84.388	2.559
2021	2.806	31.059	-	33.865	101.308	3.262
2022*	510	23.586	1.001	25.097	88.375	3.747

*) Angka Sementara

Tabel 1.5 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2018 – 2022*

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	69.221	387.309	11.699	468.229	1.372.103	3.543
2019	75.662	426.594	12.551	514.807	1.663.306	3.899
2020	60.089	430.542	12.257	502.888	1.446.909	3.361
2021	65.952	486.375	8.919	561.246	1.721.216	3.539
2022*	49.034	515.890	9.411	574.335	2.152.234	4.172

*) Angka Sementara

Tabel 1.6 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2018 – 2022*

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	104.458	510.243	22.975	637.676	2.333.565	4.573
2019	104.458	510.243	22.975	637.676	2.300.088	4.508
2020	82.392	404.663	16.477	503.532	1.747.797	4.319
2021	89.381	415.609	17.257	522.247	1.869.177	4.497
2022*	95.617	419.326	19.813	534.756	1.778.342	4.241

*) Angka Sementara

Tabel 1.7 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	286.119	397.802	319.801	353.584	272.093
Februari	261.318	317.454	263.005	299.556	249.538
Maret	276.721	308.405	294.269	307.812	308.264
April	294.989	280.694	227.826	312.546	326.693
Mei	313.920	321.494	211.207	296.057	303.493
Juni	291.019	319.021	215.402	344.437	365.387
Juli	354.025	328.265	187.746	282.387	370.641
Agustus	343.060	335.500	219.455	306.114	394.684
September	344.247	388.396	292.937	319.903	387.353
Oktober	375.133	373.740	359.917	298.492	365.546
November	337.170	352.200	352.861	295.316	337.811
Desember	315.351	326.904	334.668	275.497	337.448
Jumlah	3.793.622	4.049.155	3.279.094	3.691.701	4.018.951

*) Angka Sementara

Tabel 1.8 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	6.604	4.783	6.471	6.219	3.011
Februari	5.636	4.420	5.927	7.762	3.268
Maret	6.402	5.432	4.836	8.534	4.923
April	7.483	4.842	4.551	7.026	6.235
Mei	8.081	5.760	4.600	8.617	7.320
Juni	7.055	5.232	5.297	9.217	8.984
Juli	9.623	7.404	3.338	8.212	9.515
Agustus	8.574	8.185	4.781	10.261	9.589
September	6.155	9.534	8.670	10.373	8.544
Oktober	8.496	10.836	12.368	8.889	9.840
November	7.979	10.595	12.620	8.984	7.676
Desember	5.866	8.738	10.929	7.214	9.469
Jumlah	87.954	85.761	84.388	101.308	88.374

*) Angka Sementara

Tabel 1.9 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	103.515	167.740	142.872	168.339	148.683
Februari	94.938	132.707	116.893	140.123	135.852
Maret	100.100	127.786	132.584	143.427	166.937
April	106.050	116.406	101.841	147.272	175.900
Mei	112.738	133.112	94.031	137.541	161.880
Juni	104.950	132.572	95.293	160.825	194.723
Juli	126.635	134.393	84.337	131.197	197.121
Agustus	123.460	136.737	97.702	140.862	210.452
September	126.336	158.237	128.128	147.557	207.410
Oktober	135.882	150.604	155.709	138.471	193.956
November	121.996	141.541	152.162	136.808	180.658
Desember	115.503	132.471	145.357	128.794	178.662
Jumlah	2.333.565	1.663.306	1.446.909	1.721.216	2.152.234

*) Angka Sementara

Tabel 1.10 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022*

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	176.000	225.559	170.458	179.026	120.398
Februari	160.774	180.327	140.185	151.671	110.418
Maret	170.219	175.187	156.849	155.851	136.403
April	181.456	149.446	121.434	158.248	144.558
Mei	193.101	182.622	112.576	149.899	134.292
Juni	179.014	181.217	114.812	174.395	161.680
Juli	217.777	186.468	100.071	142.978	164.005
Agustus	211.026	190.578	116.972	154.991	174.643
September	211.756	220.625	156.139	161.973	171.399
Oktober	230.755	212.300	191.840	151.132	161.750
November	207.735	200.064	188.079	149.524	149.478
Desember	193.962	185.695	178.382	139.489	149.317
Jumlah	1.582.075	2.300.088	1.747.797	1.869.177	1.778.341

*) Angka Sementara

Tabel 2.1 Luas Area Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	10.796	38.136	809.436	858.368
2019	9.568	35.990	817.831	863.389
2020	6.565	35.690	845.823	888.078
2021	6.565	27.212	858.334	892.111
2022	8.573	17.229	859.895	885.697

Tabel 2.2 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	14.160	50.586	978.256	1.043.002
2019	5.426	38.335	900.431	944.192
2020	7.915	38.332	821.321	867.568
2021	8.756	29.596	844.699	883.051
2022	5.953	20.039	757.330	783.322

Tabel 2.3 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2018 – 2022

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	31.997	805.837	20.534	858.368	1.043.002	1.294
2019	15.678	818.486	29.225	863.389	944.192	1.154
2020	54.901	778.950	54.227	888.078	867.568	1.114
2021	61.649	781.654	48.808	892.111	883.051	1.130
2022	86.898	699.738	99.061	885.697	783.322	1.119

Tabel 2.4 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negeri Sumatera Selatan, 2018 – 2022

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	506	8.155	2.135	10.796	14.160	1.736
2019	506	6.542	2.520	9.568	5.426	829
2020	506	6.059	-	6.565	7.915	1.306
2021	-	6.565	-	6.565	8.756	1.334
2022	-	5.582	2.991	8.573	5.953	1.066

Tabel 2.5 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2018 – 2022

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton) TBM	Produktivitas (kg/ha) TM
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)
2018	9.023	28.119	994	38.136	50.586	1.799
2019	8.315	26.646	1.029	35.990	38.335	1.439
2020	8.325	26.315	1.050	35.690	38.332	1.457
2021	1.843	23.919	1.450	27.212	29.596	1.237
2022	1.967	15.119	143	17.229	20.039	1.325

Tabel 2.6 Luas Area Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2018 – 2022

Tahun	Luas Area (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	22.468	769.563	17.405	809.436	978.256	1.271
2019	6.857	785.298	25.676	817.831	900.431	1.147
2020	46.070	746.576	53.177	845.823	821.321	1.100
2021	59.806	751.170	47.358	858.334	844.699	1.125
2022	84.931	679.037	95.927	859.895	757.330	1.115

Tabel 2.7 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	93.124	84.988	77.460	78.837	69.230
Februari	83.930	77.285	69.813	71.819	62.721
Maret	93.155	84.948	77.487	79.263	69.590
April	87.700	79.275	72.949	74.447	65.894
Mei	92.966	83.824	77.329	77.922	69.009
Juni	86.800	78.367	72.200	73.337	65.134
Juli	86.946	77.972	72.321	73.020	65.522
Agustus	81.184	73.253	67.529	68.179	60.954
September	62.068	56.506	51.628	53.222	48.155
Oktober	89.716	80.694	74.626	75.889	67.649
November	93.411	83.980	77.700	79.111	70.083
Desember	92.001	83.100	76.526	78.005	69.381
Jumlah	1.043.002	944.192	867.568	883.051	783.322

Tabel 2.8 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.264	621	707	851	590
Februari	1.139	638	637	882	626
Maret	1.265	725	707	968	632
April	1.191	617	666	963	477
Mei	1.262	579	705	684	302
Juni	1.178	320	659	639	381
Juli	1.180	389	660	432	385
Agustus	1.102	244	616	367	422
September	843	232	471	551	521
Oktober	1.218	289	681	717	497
November	1.268	312	709	829	502
Desember	1.250	460	697	873	618
Jumlah	14.160	5.426	7.915	8.756	5.953

Tabel 2.9 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	4.517	3.972	3.422	2.567	1.022
Februari	4.071	4.190	3.085	2.964	1.153
Maret	4.518	3.801	3.424	2.851	1.317
April	4.254	2.946	3.223	2.458	1.737
Mei	4.509	2.987	3.417	1.947	1.203
Juni	4.210	3.112	3.190	2.401	1.727
Juli	4.217	2.522	3.195	2.173	2.005
Agustus	3.937	2.923	2.984	2.064	1.584
September	3.010	2.690	2.281	2.404	2.566
Oktober	4.351	2.952	3.297	2.513	2.008
November	4.530	3.025	3.433	2.631	1.755
Desember	4.462	3.215	3.381	2.623	1.962
Jumlah	50.586	38.335	38.332	29.596	20.039

Tabel 2.10 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	87.343	80.395	73.331	75.419	67.618
Februari	78.720	72.457	66.091	67.973	60.942
Maret	87.373	80.422	73.356	75.444	67.641
April	82.256	75.712	69.060	71.026	63.680
Mei	87.195	80.258	73.207	75.291	67.504
Juni	81.141	74.395	68.351	70.297	63.026
Juli	81.549	75.061	68.466	70.415	63.132
Agustus	76.144	70.086	63.929	65.748	58.948
September	58.215	53.584	48.876	50.267	45.068
Oktober	84.147	77.453	70.648	72.659	65.144
November	87.613	80.643	73.558	75.651	67.826
Desember	86.290	79.425	72.448	74.509	66.801
Jumlah	978.256	900.431	821.321	844.699	757.330

Tabel 3.1 Luas Area Tebu Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2018 – 2022

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	10.447	10.747	415	21.609
2019	9.210	13.402	395	23.007
2020	10.265	16.887	398	27.550
2021	10.315	21.130	467	31.913
2022	10.939	20.441	407	31.788

Tabel 3.2 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ton), 2018 – 2022

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	34.635	60.866	1.262	96.763
2019	29.374	60.164	884	90.422
2020	30.063	60.157	1.226	91.806
2021	38.440	69.613	1.640	109.693
2022	32.372	78.603	1.443	112.418

Tabel 3.3 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	1.815	-	-	-	3.074
April	4.102	741	-	7.536	5.967
Mei	9.365	9.182	-	6.177	8.042
Juni	16.937	6.452	18.408	18.250	18.601
Juli	15.783	24.613	18.285	21.247	21.561
Agustus	24.560	19.359	22.143	20.522	22.903
September	19.080	23.402	19.452	19.330	19.294
Oktober	4.704	6.673	9.168	16.382	10.359
November	417	-	3.760	249	2.617
Desember	-	-	590	-	-
Jumlah	96.763	90.422	91.806	109.693	112.418

Tabel 3.4 Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (Ton)

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-
April	941	-	-	-	-
Mei	1.508	-	-	-	3.069
Juni	4.552	1.060	5.275	5.093	8.194
Juli	8.281	9276	8.564	8693	8.280
Agustus	8.792	6.094	8.990	8.523	7.943
September	9.702	8.884	7.234	8.198	4.886
Oktober	442	4.070	-	7.933	-
November	417	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-
Jumlah	34.635	29.374	30.063	38.440	32.372

Tabel 3.5 Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	1.815	-	-	-	3.074
April	3.003	741	-	7.511	5.967
Mei	7.613	9.182	-	6.154	4.868
Juni	11.525	5.309	12.942	12.924	10.146
Juli	7.502	14.956	9.383	12.274	12.926
Agustus	15.768	13.064	12.666	11.630	14.597
September	9.378	14.348	12.008	10.822	14.050
Oktober	4.262	2.564	9.168	8050	10.359
November	-	-	3.760	249	2.617
Desember	-	-	590	-	-
Jumlah	60.866	60.164	60.517	69.613	78.603

Tabel 3.6 Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-
April	158	-	-	26	-
Mei	244	-	-	22	105
Juni	860	93	191	234	261
Juli	-	381	228	280	355
Agustus	-	201	487	368	364
September	-	170	210	310	358
Oktober	-	39	-	400	-
November	83	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-
Jumlah	1.262	884	1.226	1.640	1.443

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telepon : (0711) 353174, Fax: (0711) 353174
Email : bps1600@bps.go.id